

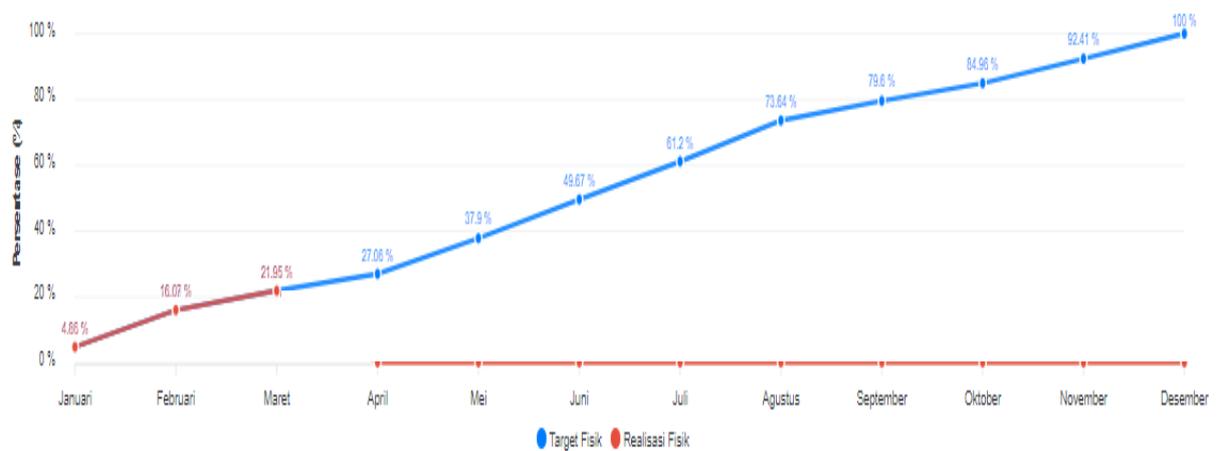
B. Kinerja Sasaran Program (Eselon III) sampai dengan Triwulan I 2024 pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY:

No	Program	Indikator	Capaian s.d. TW I 2024			Keterangan
			Target	Realisasi	% Cap	
1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM yang meningkat kompetensinya pasca pelatihan (Bapelkes)	82	82	100	<p>Capaian realisasi dari indikator ini pada triwulan I sesuai dengan target yang ditetapkan.</p> <p>Indikator ini dihitung dari capaian sub kegiatan pada program yang terdiri dari Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) yang serangkaian kegiatan untuk mengetahui penerapan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diperoleh selama mengikuti pelatihan dalam pelaksanaan tugas di instansinya masing masing.</p> <p>EPP pada tahun 2024 akan dilaksanakan pada 6 pelatihan. Kegiatan EPP pada triwulan 1 sudah dilakukan meliputi tahap pengorganisasian, penyusunan instrumen, dan pengambilan Data.</p> <p>Pencapaian indikator ini didukung dengan adanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan 2. Komitmen dan kerjasama dari seluruh Pegawai Bapelkes 3. Ketersediaan Anggaran 4. Ketersediaan Sarana Prasarana yang mendukung terlaksananya aktivitas yang direncanakan <p>Faktor penghambat pencapaian indikator ini adalah ketersediaan SDM yang terdiri dari widyaiswara dan tenaga kediklatan yang tidak sesuai dengan ABK karena beberapa widyaiswara memasuki masa purna tugas dan beberapa tenaga kediklatan yang berpindah tugas karena diterima sebagai tenaga PPPK di instansi lain.</p>
2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (Bapelkes)	87,49	88,87	101,57	<p>Capaian realisasi dari indikator ini pada triwulan I telah melebihi dari target yang ditetapkan.</p> <p>Indikator ini didapatkan dari nilai rata-rata PKKI Program Penunjang tiap triwulan. Capaian indikator pada triwulan I tahun 2024 didapatkan dari nilai rata-rata PKKI Program Penunjang pada triwulan berkenaan.</p>

No	Program	Indikator	Capaian s.d. TW I 2024			Keterangan
			Target	Realisasi	% Cap	
						<p>Pada triwulan I telah dilaksanakan aktifitas yang dilaksanakan melalui 11 sub kegiatan. Pencapaian indikator ini didukung dengan adanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan 2. Komitmen dan kerjasama dari seluruh Pegawai Bapelkes 3. Ketersediaan Anggaran 4. Ketersediaan Sarana Prasarana yang mendukung terlaksananya aktivitas yang direncanakan <p>Faktor penghambat pencapaian indikator ini adalah kurangnya SDM di Bapelkes</p>

C. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK



KEUANGAN



Kinerja **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** pada triwulan I tahun anggaran 2024 dapat dilihat dari kinerja fisik dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik, tidak menunjukkan adanya deviasi antara target dengan realisasi fisik dimana realisasi sudah sesuai dengan target. Sedangkan, untuk kinerja keuangan menunjukkan adanya deviasi yang relatif kecil antara target dengan realisasi keuangan sebesar 1,60%. Adanya deviasi keuangan karena belanja yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan efisiensi belanja.

D. Sub Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan s.d. Maret Tahun 2024

No	Program/Sub Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)	Keterangan
1	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	100	100	100	83,45	Deviasi keuangan menyesuaikan dengan kebutuhan
2	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100	100	100	100	Tidak ada hambatan

E. Sub Kegiatan Dengan Deviasi Fisik $\geq 0\%$, Keuangan $\geq 10\%$

No.	Nama Sub Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik $\geq 0\%$				
--	NIHIL	--	--	--
Deviasi Keuangan $\geq 10\%$				
1	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	100	83,45	menyesuaikan dengan kebutuhan

F. Progres Pelaksanaan Kegiatan bersumber Dana Keistimewaan

Balai Pelatihan Kesehatan DIY tahun 2024 tidak mengampu program dan kegiatan yang bersumber dari dana keistimewaan.

G. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tidak memiliki paket pengadaan yang dilaksanakan melalui tender, dan tidak ada paket pengadaan langsung yang dilimpahkan ke BLP.

Untuk pengadaan dan pencatatan transaksi melalui Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY, berdasarkan data indikator Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) tidak mengalami kendala.

Terkait pelaksanaan P3DN, pelaksanaan P3DN sampai dengan triwulan I pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY tidak mengalami kendala.

H. Pengendalian Internal

Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah melakukan pengendalian internal yang terjadwal secara rutin setiap minggu sekali dipimpin oleh kepala balai untuk kegiatan yang bersifat substansi. Sedangkan untuk rapat koordinasi yang bersifat administratif dan teknis dipimpin oleh Kepala Subbag Tata Usaha setiap bulan. Catatan yang harus ditindaklanjuti setiap pengampu kegiatan dirumuskan bersama dengan cukup detail. Catatan yang harus ditindaklanjuti setiap pengampu kegiatan dirumuskan bersama dengan cukup detail.

Beberapa bahasan dalam rapat internal di triwulan I diantaranya adalah persiapan pelaksanaan *Learning Management System* (LMS). Selain itu dilakukan Persiapan Pelaksanaan Balai Pelatihan Kesehatan DIY sebagai Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sesuai draft pedoman. Dokumentasi rapat dapat terekam dengan cukup baik karena diinput pada sistem aplikasi Si-Informan (<https://si-informan.jogjaprov.go.id>) yang telah terintegrasi dengan Sengguh (<https://sengguh.jogjaprov.go.id>).

I. Dukungan Lintas Sektor

Sesuai dengan cascading kinerja Pemda DIY yang telah mengakomodir *performance based budgeting*, capaian pembangunan Pemda DIY memerlukan dukungan kolaborasi lintas sektor/OPD. Mempertimbangkan hal tersebut, seluruh unit kerja dituntut memberikan kontribusi yang nyata terhadap upaya pencapaian kinerja Pemda. Selanjutnya berdasarkan *self assessment* yang dilakukan pada **Balai Pelatihan Kesehatan DIY**, terlihat bahwa upaya kolaborasi lintas sektor/OPD terutama dalam upaya mendukung capaian kinerja Pemda **Kualitas SDM Yogyakarta yang dapat diandalkan** dan **Meningkatnya Good Governance**, telah dapat mendefinisikan program/kegiatan yang terkait dengan Lintas Sektor.

Dalam aspek perumusan kebijakan, Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah diakui oleh Kementerian Kesehatan RI sebagai institusi pelatihan dengan akreditasi A berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK 02.02/F/3091/2023. Dengan pengakuan tersebut Balai Pelatihan Kesehatan DIY dapat membangun kepercayaan *stakeholder* untuk mengembangkan kompetensi pegawai, sehingga dituntut untuk mampu melakukan terobosan pelatihan-pelatihan yang lebih inovatif guna mendukung meningkatkan kompetensi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masyarakat terutama SDM kesehatan.

Dalam aspek pelaksanaan, pelatihan yang dilakukan oleh Balai Pelatihan Kesehatan DIY melibatkan instansi pusat, Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi, RSUD dan Puskesmas, organisasi profesi, dan lintas sektor. Pelibatan lintas *stakeholder* tersebut terkait dalam *assesment* kebutuhan, teknis pelaksanaan pelatihan, *quality control*, dan pengendalian pelatihan yang tertuang dalam SK. Salah satu peran instansi pusat melalui Direktorat Peningkatan Mutu Kesehatan yaitu dengan melakukan Survei Akreditasi Institusi secara berkala ke Bapelkes DIY untuk memberikan penilaian atau pengakuan terhadap Bapelkes DIY selaku instansi penyelenggara pelatihan terakreditasi. Selanjutnya Bapelkes DIY melakukan

pemenuhan terhadap semua ketentuan akreditasi yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Dalam aspek pemantauan/evaluasi, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan rencana kerja pelatihan/non pelatihan dilakukan melalui form penilaian evaluasi pengajar/penyelenggaraan, rapat evaluasi pelatihan, laporan QC pelatihan, audit mutu internal dan external mengacu pada SOP Penyelenggaraan Pelatihan dan SOP Monitoring Penyelenggaraan Pelatihan, serta monev tri bulanan. Sedangkan pemantauan/evaluasi terhadap kerjasama penyelenggaraan pelatihan dilakukan melalui peninjauan perjanjian kerjasama dengan instansi terkait sesuai dengan ketentuan dalam SOP Mengembangkan Jejaring Kemitraan / Kerjasama.

Bentuk-bentuk kolaborasi dengan stakeholder terkait tersebut sebagai upaya pencapaian sasaran Pemda DIY **“Kualitas SDM Yogyakarta yang dapat Diandalkan”** yang dijabarkan melalui salah satu Program Pemda DIY **“Program Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat”** dengan indikator **“Angka Harapan Hidup”**, **“Prevalensi Stunting”** dan **“Persentase Penduduk yang mendapatkan Layanan Dasar Layak”**.

Adapun pelaksanaan kegiatan lintas sektor di dukung dengan pendanaan dari Sub Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

J. Progres Pelaksanaan Hibah/ Bansos Tahun Anggaran 2024 sampai dengan Triwulan I

Pada tahun 2024 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tidak mengampu hibah/bansos.

K. Progres Pelaksanaan Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik/ Non Fisik Tahun Anggaran 2024 sampai dengan Triwulan I

Pada tahun 2024 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tidak mengampu program dan kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

L. Progres Pelaksanaan Dana Dekonsentrasi dan/atau Tugas Pembantuan

No	Kode Satker	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Keuangan (%)			Fisik (%)		
				Target	Realisasi	Dev.	Target	Realisasi	Dev.
--	--	NIHIL	--	--	--	--	--	--	--

sumber: sungguh.jogjapro.go.id

Pada tahun 2024 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tidak mengelola anggaran yang bersumber dari Dana Dekonsentrasi dan/atau Tugas Pembantuan

M. Progres Pelaksanaan Kegiatan OPD untuk Penanggulangan Kemiskinan Tahun Anggaran 2024 sampai dengan Triwulan I

Balai Pelatihan Kesehatan DIY tahun 2024 tidak melaksanakan kegiatan yang secara langsung terkait dengan penanggulangan kemiskinan.

N. Gambaran Umum Kinerja Kapasitas Organisasi (*learning & growth perspective*)

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Lintas Sektor	Sangat Baik	<p>Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah mengidentifikasi peran lintas sektor dengan lengkap dalam mendukung pencapaian sasaran Pemda termasuk sumberdaya yang digunakan. Kolaborasi yang dilakukan dengan <i>stakeholder</i> terkait sebagai upaya pencapaian sasaran Pemda DIY “Kualitas SDM Yogyakarta yang dapat Diandalkan” yang dijabarkan melalui salah satu Program Pemda DIY “Program Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat” dengan indikator “Angka Harapan Hidup”, “Prevalensi <i>Stunting</i>” dan “Persentase Penduduk yang mendapatkan Layanan Dasar Layak”.</p> <p>Sebagai contoh pelatihan yang dilakukan oleh Balai Pelatihan Kesehatan DIY melibatkan instansi pusat, Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi, RSUD dan Puskesmas, organisasi profesi, dan lintas sektor. Pelibatan lintas <i>stakeholder</i> tersebut terkait dalam <i>assesment</i> kebutuhan, teknis pelaksanaan pelatihan, <i>quality control</i>, dan pengendalian pelatihan yang tertuang dalam SK.</p>
2	Kualitas <i>Logframe</i>	Baik	<p><i>Logframe</i> sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan. Penjelasan asumsi (faktor eksternal) di tiap level indikator disusun dengan baik menggambarkan faktor-faktor yang mendukung pencapaian target program. Akan tetapi program yang diampu oleh Balai Pelatihan Kesehatan DIY belum semuanya disusun <i>logframe</i> dengan lengkap.</p>
3	Kualitas KAK	Baik	<p>Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, sangat jelas, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Latar belakang kegiatan telah dijelaskan cukup tajam, jadwal pelaksanaan kegiatan sudah jelas, dan dasar penjadwalan kegiatan telah disampaikan dengan jelas. Untuk penjadwalan kegiatan masih perlu diperinci, diharapkan penjadwalan kegiatan disusun sampai dengan jadwal mingguan. Untuk lokasi juga perlu diperinci, lokasi disesuaikan dengan tempat pelaksanaan kegiatan,</p>

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			diharapkan Dinas Kesehatan DIY bisa menyampaikan sampai ke <i>locus</i> terkecil.
4	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, serta mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas. Telah dijelaskan secara detail setiap sub aktifitas untuk pelaksanaan sub kegiatan baik dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan.
5	Inovasi/ Kebaruan	Baik	Pada triwulan I tahun 2024 Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah melakukan sejumlah inovasi yang mendukung pencapaian output, perbaikan internal, dan pelayanan. Beberapa inovasi yang dilakukan diantaranya pada sub kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan terkait koaborasi tim penyelenggara pelatihan. Diharapkan untuk menciptakan dan melakukan <i>update</i> inovasi di semua sub kegiatan. Inovasi bisa berupa : inovasi konseptual (perbaikan mindset dan kinerja ASN), inovasi proses (perubahan dalam cara mengelola layanan publik), inovasi pelayanan (inovasi yang berdampak pada pelayanan pelayanan), dan inovasi sistem (perubahan dalam sistem).

O. Kinerja Sub Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2024

Kinerja sub kegiatan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/Sub Kegiatan	Nilai
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	88,87
1.1	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	87,20
1.2	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	88,60
1.3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	88,60
1.4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	87,20
1.5	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	87,20
1.6	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	88,60
1.7	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	88,60
1.8	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	92,20
1.9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	92,20
1.1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	88,60
1.11	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	88,60
2	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA	

No	Program/Sub Kegiatan	Nilai
	KESEHATAN	
2.1	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	84,00
	Rata-rata	86,44

P. Catatan:

Berdasarkan uraian data kinerja **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** Triwulan I Tahun 2024 yang telah terverifikasi melalui desk timbal balik dapat disampaikan catatan sebagai berikut :

1. **Pelaksanaan kegiatan sampai dengan triwulan I tahun 2024**, Pada triwulan I tahun 2024 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** melaksanakan 12 sub kegiatan dengan 2 sub kegiatan yang direncanakan selesai pada triwulan I tahun 2024. Pelaksanaan kegiatan sampai dengan triwulan I tidak terdapat deviasi fisik (tercapai 100%) tetapi terdapat deviasi keuangan yang relatif rendah sebesar 1,60%. Adanya deviasi keuangan karena belanja yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan efisiensi belanja.
2. **Catatan khusus untuk Balai Pelatihan Kesehatan DIY**, dalam rangka mencapai persentase SDM yang meningkat kompetensinya, upaya yang dilakukan Balai Pelatihan Kesehatan DIY melalui penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan non pelatihan baik bagi tenaga kesehatan, non tenaga kesehatan maupun masyarakat sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Gubernur DIY Nomor 110 Tahun 2022 tentang Tugas dan Fungsi UPT Dinas Kesehatan DIY yang mempunyai tugas meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dan masyarakat melalui peningkatan kompetensi dan pemenuhan kualifikasi. Metode pelatihan yang dilakukan oleh **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** meliputi pembelajaran *indoor*, *outdoor*, dan *blended*. Dengan tujuan supaya pelatihan yang ditawarkan memiliki nilai lebih dari sisi pendapatan, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** terus mengembangkan metode-metode tersebut dengan menggabungkan paket wisata dan penyediaan sarana prasarana penunjang yang memadai.

Pada triwulan I realisasi pendapatan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** telah melebihi dari target pendapatan di triwulan I. Pendapatan tersebut berasal dari hasil kerjasama dengan pihak lain, retribusi penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/villa, retribusi pemanfaatan aset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan pendapatan lain-lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** terdapat kendala SDM terutama untuk jabatan Widyaiswara dan Pranata Diklat yang tidak sesuai dengan Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK). Saat ini dari kebutuhan Widyaiswara sebanyak 5 orang tinggal 3 orang karena 2 orang Widyaiswara memasuki masa purna tugas. Pada Triwulan I **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** mendapatkan 1 orang Widyaiswara dari rekrutmen P3K. Sedangkan untuk Pranata Diklat dari kebutuhan 8 orang baru terpenuhi sebanyak 6 orang, tetapi pada tahun 2024 akan berkurang 4 orang SDM

yang berasal dari tenaga bantu dan rekrutan BLUD **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** karena diterima di instansi lain dalam penerimaan P3K.

Upaya yang telah dilakukan oleh **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** adalah dengan menyusun Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) terkait kebutuhan SDM dan sudah disampaikan ke Biro Organisasi Setda DIY, BKD DIY, dan Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY melalui Dinas Kesehatan DIY. Dinas Kesehatan DIY sudah menyampaikan ke BKD akan melakukan rekrutmen tertutup untuk memenuhi formasi jabatan Widyaiswara. Beberapa SDM potensial tengah dijajaki kesediaannya untuk menjadi Widyaiswara baik dari internal Pemda DIY, Kabupaten/Kota, RS, dan Puskesmas.

Untuk mengatasi permasalahan sebelum adanya penambahan SDM sesuai Anjab dan ABK yang disampaikan, Balai Pelatihan Kesehatan DIY melakukan kerjasama dengan institusi lain sebagai narasumber ahli dalam pelatihan tertentu seperti kerjasama dengan BKKBN dalam Pelatihan Kontrasepsi dan Konseling Ibu Menyusui, selain itu Balai Pelatihan Kesehatan DIY juga melakukan kerjasama dengan para widyaiswara yang sudah purna tugas untuk memberikan materi diklat.

Penyediaan sarana prasarana pendukung juga menjadi pertimbangan ke depan dalam upaya peningkatan pelayanan pelatihan di Balai Pelatihan Kesehatan DIY. Pemenuhan terhadap sarana prasarana pendukung seperti alat-alat studio menjadi prioritas dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan pelatihan dimana pelatihan tidak hanya dilakukan secara luring tetapi juga daring.

Selain itu, sarana penunjang seperti kamar asrama menjadi hal yang perlu membutuhkan rehabilitasi. Kondisi ini menjadi perhatian setelah adanya beberapa masukan dari peserta diklat yang menyarankan agar dilakukan perbaikan kamar asrama. Penganggaran untuk rehabilitasi ini direncanakan akan memanfaatkan SILPA BLUD Balai Pelatihan Kesehatan DIY.

3. **Kinerja Sasaran (Eselon III)**, seluruh indikator eselon III pada **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** pada triwulan I tercapai . Hal ini tidak lepas dari komitmen, dukungan dan fasilitasi dari *stakeholder* terkait seperti Kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, akademisi, dan fasilitas kesehatan.
4. **Catatan Pelaksanaan Dana Keistimewaan, Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tahun 2024 tidak mengampu kegiatan yang bersumber dari Dana Keistimewaan.
5. Pada Tahun 2024 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tidak memiliki paket pengadaan yang dilaksanakan melalui tender, dan tidak ada paket pengadaan langsung yang dilimpahkan ke BLP.

Untuk pengadaan dan pencatatan transaksi melalui Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY, berdasarkan data indikator Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) tidak mengalami kendala.

Terkait pelaksanaan P3DN, pelaksanaan P3DN sampai dengan triwulan I pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY tidak mengalami kendala.

6. **Pelaksanaan pengendalian internal**, sudah terjadwal secara rutin baik pada level pimpinan maupun tiap bidang pengampu dan melakukan pencermatan secara detail terhadap progres dari masing-masing kegiatan untuk merumuskan solusi apabila terdapat permasalahan perlu untuk terus dilanjutkan. Pengendalian internal perlu dilakukan tidak hanya terkait pembinaan SDM, namun juga untuk memastikan seluruh sub kegiatan berjalan dengan baik untuk mendukung capaian kinerja program serta sasaran OPD maupun dalam rangka dukungan terhadap kinerja Pemda, serta dalam rangka upaya peningkatan kualitas layanan yang diberikan, melalui penciptaan budaya kinerja di lingkungan instansi.
7. **Pelaksanaan koordinasi dan sinergitas lintas sektor**, Balai Pelatihan Kesehatan Sosial DIY telah mengidentifikasi peran lintas sektor dengan lengkap dalam mendukung pencapaian sasaran Pemda termasuk sumberdaya yang digunakan. Bentuk-bentuk kolaborasi dengan *stakeholder* terkait tersebut sebagai upaya pencapaian sasaran Pemda DIY baik dari level perumusan kebijakan sampai dengan pelaksanaan dan pemantauan/evaluasi.
8. Penyusunan *Logframe*, ROPK, KAK, dan inovasi sudah disusun dengan kualitas yang baik. **Logframe** sudah disusun pada semua program dengan tingkat kualitas yang baik, bisa dipahami, dan antar indikator memiliki keterkaitan. Penjelasan asumsi (faktor eksternal) di tiap level indikator disusun dengan baik menggambarkan faktor-faktor yang mendukung pencapaian target program. Akan tetapi program yang diampu oleh Balai Pelatihan Kesehatan DIY belum semuanya disusun *logframe* dengan lengkap.

KAK Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, sangat jelas, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Latar belakang kegiatan telah dijelaskan cukup tajam, jadwal pelaksanaan kegiatan sudah jelas, dan dasar penjadwalan kegiatan telah disampaikan dengan jelas. Untuk penjadwalan kegiatan masih perlu diperinci, diharapkan penjadwalan kegiatan disusun sampai dengan jadwal mingguan. Untuk lokasi juga perlu diperinci, lokasi disesuaikan dengan tempat pelaksanaan kegiatan, diharapkan Balai Pelatihan Kesehatan DIY bisa menyampaikan sampai ke locus terkecil.

Semua kegiatan sudah memiliki **ROPK** fisik maupun keuangan, serta mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas. Telah dijelaskan secara detail setiap sub aktifitas untuk pelaksanaan sub kegiatan baik dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan.

Pada triwulan I tahun 2024 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** telah melakukan sejumlah inovasi yang mendukung pencapaian output, perbaikan layanan dan perbaikan internal.

Beberapa inovasi yang dilakukan diantaranya pada sub kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan terkait koaborasi tim penyelenggara pelatihan.

Diharapkan untuk menciptakan dan melakukan update inovasi di semua sub kegiatan. Inovasi bisa berupa : inovasi konseptual (perbaikan mindset dan kinerja ASN), inovasi proses (perubahan dalam cara mengelola layanan publik), inovasi pelayanan (inovasi yang berdampak pada pelayanan pelayanan), dan inovasi sistem (perubahan dalam sistem).

9. Secara keseluruhan nilai kinerja pelaksanaan sub kegiatan pada **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** adalah **86,44** (kategori **Baik**). Meskipun begitu nilai tersebut masih dapat dioptimalkan lagi terutama terhadap inkonsistensi terutama di sisi keuangan. Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung dan berkorelasi pada pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja balai.

Q. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan sampai dengan triwulan I/2024 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. **Terhadap kinerja pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan**, output sub kegiatan hingga triwulan I tahun 2024 agar dapat diperhatikan terhadap manfaat dan keberlanjutannya. Kualitas pelayanan kepada masyarakat senantiasa perlu ditingkatkan. Selanjutnya, agar: (1) memperbaiki kualitas KAK dan ROPK agar lebih rinci, lengkap, dan terjadwal serta memperhatikan redesain kegiatan, (2) menciptakan inovasi dimulai dari hal yang kecil pada level kegiatan secara berkelanjutan, baik untuk internal dinas maupun khususnya yang terkait pelayanan publik. Inovasi bisa berupa : inovasi konseptual (perbaikan mindset dan kinerja ASN), inovasi proses (perubahan dalam cara mengelola layanan publik), inovasi pelayanan (inovasi yang berdampak pada pelayanan pelayanan), dan inovasi sistem (perubahan dalam sistem); (3) Dukungan lintas sektor yang telah baik hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat; dan (4) Pelaksanaan kegiatan di Balai Pelatihan Kesehatan DIY pada triwulan selanjutnya lebih memperhatikan konsistensi antara target dengan realisasi sebagaimana telah direncanakan, mengacu pada ROPK Fisik dan ROPK Keuangan
2. **Terhadap kinerja sasaran program (eselon III)**, agar pelaksanaan sub kegiatan dapat tepat waktu dengan memperhatikan kualitas output sehingga output tersebut dapat berfungsi dengan baik dan secara optimal mendukung capaian sasaran program. Selanjutnya monev terhadap capaian kinerja program juga perlu terus dilakukan, sehingga upaya pencapaian dapat dikontrol dengan baik, termasuk identifikasi faktor-faktor yang dimungkinkan menjadi penghambat capaian. Sebagaimana halnya untuk sasaran OPD, agar akuntabilitas terjaga, dukungan data dan mekanisme pengukuran kinerja program tersebut perlu didokumentasikan secara baik.
3. **Terhadap progress tender barang/jasa**, Balai Pelatihan Kesehatan DIY tidak memiliki paket pengadaan yang ditenderkan, dan tidak ada paket pengadaan langsung yang dilimpahkan ke BLP. Terkait Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang

Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk UMKM dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** agar melaksanakan ketentuan tersebut.

Terhadap proses pengadaan barang dan jasa, berdasarkan hasil desk timbal balik TW I dan menindaklanjuti Surat Sekretariat Daerah Perihal Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pada Triwulan I Tahun 2024 dengan Nomor 00.3.6/2172 Tertanggal 2 April 2024, dapat disampaikan arahan dan rekomendasi umum untuk menjadi perhatian Perangkat Daerah DIY antara lain:

- a. PPK menyelesaikan seluruh proses pengadaan barang/jasa Tahun Anggaran 2024 melalui SPSE (upload dokumen, berita acara serah terima, sampai dengan pemberian penilaian kinerja penyedia).
 - b. PPK memperhatikan tata kala waktu pemanfaatan barang/jasa terhadap kebutuhan waktu proses pemilihan penyedia. Waktu yang dibutuhkan untuk proses tender minimal adalah 30 hari kalender, sedangkan untuk seleksi membutuhkan waktu 60 hari kalender.
 - b. PA/KPA memerintahkan PPK dan tim untuk melakukan pengendalian kontrak dan memastikan penyedia melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. **Terhadap fungsi pengendalian internal OPD**, pelaksanaan yang sudah terjadwal secara rutin baik pada level pimpinan maupun tiap bidang pengampu dan melakukan pencermatan secara detail terhadap progres dari masing-masing kegiatan untuk merumuskan solusi apabila terdapat permasalahan perlu untuk terus dilanjutkan. Pengendalian internal perlu dilakukan tidak hanya terkait pembinaan SDM, namun juga untuk memastikan seluruh sub kegiatan berjalan dengan baik untuk mendukung capaian kinerja program serta sasaran OPD maupun dalam rangka dukungan terhadap kinerja Pemda, serta dalam rangka upaya peningkatan kualitas layanan yang diberikan, melalui penciptaan budaya kinerja di lingkungan instansi. Informasi terkait hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan juga telah tersampaikan sebagai bahan evaluasi internal.
5. **Terhadap pelaksanaan lintas sektor**, Dukungan lintas sektor yang telah baik hendaknya ditingkatkan dengan menggandeng lebih banyak *stakeholder* yang terlibat dan sasaran kegiatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
6. **Terhadap pelaksanaan program/kegiatan pendukung penanggulangan kemiskinan**, Balai Pelatihan Kesehatan DIY tahun 2024 tidak melaksanakan kegiatan yang secara langsung terkait dengan penanggulangan kemiskinan.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan selama Triwulan I Tahun 2024, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal. Penguatan kolaborasi dengan semua pihak agar terus dilakukan, sebagai upaya bersama mendukung capaian kinerja Pemda.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Mei 2024

**a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
SEKRETARIS DAERAH**



Drs. BENY SUHARSONO, M.Si.

NIP. 196505121986021002